

**PEMENUHAN HAK KESEHATAN DAN
HAK KESEJAHTERAAN ANAK JALANAN
DI KOTA SEMARANG**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-2

Program Studi Magister Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan



diajukan oleh
I. Edward Kurnia Setiawan L.
NIM : 10.93.0058

	PERPUSTAKAAN	
	NO. INV : 275 / s2 / MHK / C.1	
TGL : 18 Januari 2013		
PARAF : <i>Da.</i>		

kepada
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2012

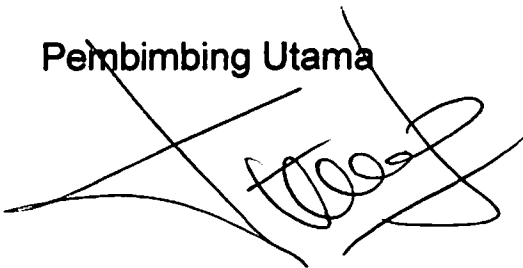
TESIS

PEMENUHAN HAK KESEHATAN DAN HAK KESEJAHTERAAN ANAK JALANAN DI KOTA SEMARANG

diajukan oleh
I. Edward Kurnia Setiawan L.
NIM : 10.93.0058

telah disetujui oleh:

Pembimbing Utama



Prof. Dr. A. Widanti S, SH. CN

tanggal 3 Oktober 2012

Pembimbing Pendamping



B. Resti Nurhayati, SH., M.Hum

tanggal 3 Okt 2012

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER HUKUM KESEHATAN

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telp. (024) 8441555 (hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265
e-mail: humas@unika.ac.id

PENGESAHAN



Tesis di susun oleh :

Nama : I. EDWARD KURNIA SETIAWAN L

Nim : 10.93.0058

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari / tanggal : Kamis, 27 September 2012

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. Prof. Dr. A. Widanti S, SH., CN
2. B. Resti Nurhayati, SH., M.Hum
3. dr. C. Tjahjono Kuntjoro, PhD

Tesis ini telah diterima sebagai satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada hari / tanggal : Kamis, 27 September 2012

(Prof. Dr. A. Widanti S, SH., CN)
Ketua Program Pascasarjana
Magister Hukum

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “Pemenuhan Hak Kesehatan dan Hak Kesejahteraan Anak Jalanan di Kota Semarang” sebagai syarat akhir pendidikan di Program Pasca Sarjana Program Studi Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan baik dan lancar.

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menimba ilmu di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Direktur Pasca Sarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menimba ilmu di Program Pasca Sarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Direktur Program Pasca Sarjana Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang atas kesempatan kepada saya untuk menimba ilmu dan bimbingannya.
4. Prof. Dr. A. Widanti S, SH.CN dan B. Resti Nurhayati, SH., M.Hum selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan

sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis sebagai tugas akhir menempuh Program Pasca Sarjana Magister Hukum Kesehatan.

5. Beberapa anak jalanan yang telah bersedia untuk diwawancarai dalam penyusunan tesis ini.
6. Ketua LSM Yayasan Setara yang mengizinkan penulis untuk dapat melakukan penelitian di LSM tersebut dan meminjam beberapa buku referensi, serta anggota LSM yang bersedia diwawancarai sebagai responden dan bantuan-bantuan lainnya kepada penulis.
7. Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Dinas Kesehatan dan beberapa Kepala Seksi yang telah bersedia diwawancarai sebagai responden dalam penyusunan tesis ini.
8. Kepala Dinas Sosial, Pemuda dan Olahraga (Dinsospora) Kota Semarang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Dinsospora dan Kepala Seksi yang telah bersedia diwawancarai sebagai responden dalam penyusunan tesis ini.
9. Penguji tesis Program Pasca Sarjana Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang atas masukannya yang berharga bagi penyusunan karya ilmiah yang lebih baik.
10. Seluruh dosen pengajar dan staff Tata Usaha Program Pasca Sarjana Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang atas bimbingan, tambahan ilmu dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan.

11. Kedua orang tua yang selalu memperhatikan dan mendukung saya dalam studi-studi yang saya jalani.
12. Teman dekat, dan teman-teman saya yang selalu membantu dan mendorong saya dalam menyelesaikan tugas akhir tersebut.
13. Teman-teman Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang angkatan 14 yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
14. Teman-teman PPDS PK UNDIP yang selalu mendukung dan membantu saya selama pendidikan dan pembuatan tesis ini.
15. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu demi satu.

Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi berbagai pihak dalam pengambilan kebijakan oleh pemerintah terkait usaha pemenuhan hak asasi anak jalanan maupun penelitian lainnya yang berkaitan dengan hak kesehatan dan kesejahteraan anak jalanan maupun bidang lainnya.

Semarang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Persetujuan ii

Halaman Pengesahan iii

Kata Pengantar iv

Daftar Isi vii

Daftar Tabel x

Daftar Lampiran xi

Halaman Pernyataan xii

Abstrak xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG 1

B. PERMASALAHAN..... 9

C. PEMBATAAN MASALAH..... 9

D. TUJUAN PENULISAN 9

E. MANFAAT PENULISAN 10

F. METODOLOGI PENELITIAN 10

 1. Metode Pendekatan 10

 2. Spesifikasi Penelitian 11

 3. Populasi dan Sampel 11

 4. Jenis Data 14

 5. Metode Pengumpulan Data 14

 6. Metode Analisis Data 17

G. PENYAJIAN TESIS 17

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. KERANGKA KONSEP	20
B. TINJAUAN PUSTAKA	21
1. Anak Jalanan	21
a. Definisi	21
b. Kelompok Anak Jalanan	26
c. Faktor Pendorong Menjadi Anak Jalanan dan Perma- salahan	32
d. Anak-Anak Sebagai Makhluk Sosial	38
e. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Anak	39
f. Faktor Personal yang Mempengaruhi Ketertarikan Interpersonal	46
g. Ketertarikan Interpersonal Awal Interaksi Sosial	50
h. Faktor Pendukung maupun Penghambat Intervensi Anak Jalanan	54
2. Hak Kesehatan Sebagai Hak Asasi	55
3. Hak Kesejahteraan Sebagai Hak Asasi	69

BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pemenuhan Hak Kesehatan Anak Jalanan di Kota Semarang.	78
1. Pendidikan Penanganan Masalah Kesehatan	79
2. Promosi Penyediaan Makanan dan Nutrisi	89
3. Penyediaan Air Bersih dan Sanitasi Dasar	96
4. Imunisasi	104
5. Tindakan untuk Penyakit dan Kecelakaan	109
6. Penyediaan Obat-Obatan	117
7. Jaminan Sosial (Kesehatan)	121
B. Pemenuhan Hak Kesejahteraan Anak Jalanan di Kota Semarang	128
1. Hak Perawatan, Asuhan, dan Bimbingan	128
2. Hak Pelayanan Pengembangan Kemampuan dan Kehidupan Sosial	144
3. Hak Pemeliharaan dan Perlindungan	151
4. Hak Perlindungan Lingkungan Hidup yang Membahayakan	157

C. Hambatan-Hambatan Pemenuhan Hak Kesehatan dan Kesejahteraan	165
1. Anak jalanan dan lingkungan sekitar	168
2. Pemerintah kota	172
3. Fasilitas kesehatan	180
4. Organisasi non Pemerintah (LSM)	182
5. Masyarakat	184

BAB IV. PENUTUP

A. SIMPULAN	187
B. SARAN	190

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pengetahuan Anak Jalanan mengenai Makanan dan Nutrisi Seimbang	90
2. Penyediaan Akses Air Bersih dan Sanitasi Dasar Anak Jalanan...	97
3. Imunisasi Anak Jalanan	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Ijin Penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Semarang.....	197
2. Surat Ijin Penelitian ke Dinas Sosial Kota Semarang	198
3. Surat Ijin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	199
4. Lembar Disposisi Dinas Kesehatan Kota Semarang	201

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, I. Edward Kurnia Setiawan L,
Peserta Program Studi Magister Hukum Kesehatan, NIM. 10.93.0058,

Menyatakan:

1. Bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 28 Agustus 2012

I. Edward Kurnia Setiawan L.

ABSTRAK

Anak jalanan di Kota Semarang merupakan bagian dari anak Indonesia yang hak asasi manusianya perlu dipenuhi. Hak asasi manusia tersebut antara lain hak kesehatan dan kesejahteraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemenuhan hak kesehatan dan kesejahteraan anak jalanan serta hambatan-hambatan dalam pemenuhan kedua hak tersebut, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan kebijakan atau langkah lainnya dalam hal tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitis dengan metode sosio yuridis kepada beberapa anak jalanan di Kota Semarang yang disertai dengan beberapa responden yaitu LSM Yayasan Setara, Dinas Kesehatan dan Dinas Sosial (Dinsospora) Kota Semarang tahun 2012. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut. Dalam hal kesehatan, anak jalanan belum mendapatkan pendidikan untuk penanganan masalah kesehatan; belum mendapatkan promosi penyediaan makanan dan nutrisi yang tepat; penyediaan air bersih dan sanitasi dasar anak jalanan dilakukan seadanya; belum mendapatkan imunisasi lengkap; apabila sakit ringan, kebanyakan anak jalanan hanya mendiamkan saja dan hanya sedikit yang membeli obat atau memeriksakan ke fasilitas kesehatan; anak jalanan tidak memiliki persediaan obat-obatan pokok; dan beberapa anak jalanan sudah menggunakan jaminan sosial pada saat darurat maupun rawat jalan. Dalam hal kesejahteraan, orang tua atau negara tidak melakukan pemenuhan hak perawatan, asuhan, dan bimbingan serta pemeliharaan dan perlindungan secara optimal; tidak adanya program promotif maupun preventif kesehatan untuk hak pelayanan pengembangan kemampuan dan kehidupan sosial; dan tidak adanya perlindungan terhadap lingkungan hidup yang membahayakan. Hambatan dalam pemenuhan kedua hak tersebut berasal dari anak jalanan, pemerintah kota, fasilitas kesehatan, organisasi non pemerintah, dan masyarakat.

Kesimpulan penelitian ini yaitu pemenuhan hak kesehatan dan kesejahteraan anak jalanan di Kota Semarang belum seluruhnya terlaksana. Masih terdapat beberapa hambatan dalam pemenuhan kedua hak tersebut.

Kata kunci: hak kesehatan, hak kesejahteraan, anak jalanan.

ABSTRACT

Street children in Semarang District is a part of Indonesian children, which their human rights need to be fulfilled. The Human Rights include health and welfare rights. The aims of study are to determine the fulfillment of health and welfare rights of street children and the barriers to fulfill of both these rights, so it can be used for decision-making or other steps in these cases.

The study was a descriptive analysis with socio juridical methods to some street children in Semarang District, and some respondents were non governmental organization Setara Foundation, Department of Health and Social Services of Semarang District in 2012. The data were analyzed qualitatively and quantitatively.

In terms of health, street children had not been educated yet for handling of health problems; promoted for food supply and proper nutrition; provided clean water and basic sanitation; immunized completely; when they were ill, mostly just let it and few of them bought medicine or came into health facilities; they did not have basic medical supplies, and some of them had been already using social insurance when they were in emergency and outpatient care. In terms of welfare, the parents or state did not fulfill treatment, care, and guidance rights as well as safeguarding and protection rights optimally; unavailability of promotive and preventive health programme of developmental services rights for skill and social life, and lack of protection against harmful environmental. The barriers to fulfill both of rights were from street children themselves, district government, health facilities, non-governmental organization, and the public.

The conclusion is the fulfillment of health and welfare rights of street children in Semarang District had not been completely implemented. There were several obstacles to the fulfillment of both rights.

Key words: health rights, welfare rights, street children.